

**PENGARUH *LEVERAGE, AUDITOR SWITCHING, FINANCIAL DISTRESS, DAN NET WORKING CAPITAL* TERHADAP
OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik
yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

RIZQI SALAMAH

NIM 4321033

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

PENGARUH *LEVERAGE*, *AUDITOR SWITCHING*, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN *NET WORKING CAPITAL* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

RIZQI SALAMAH

NIM 4321033

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqi Salamah

NIM : 4321033

Judul Skripsi : ***Pengaruh Leverage, Auditor Switching, Financial Distress dan Net Working Capital Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023)***

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Rizqi Salamah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Rizqi Salamah

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

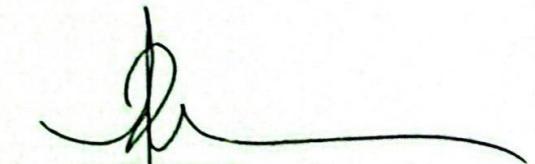
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Rizqi Salamah
NIM : 4321033
Judul Skripsi : **Pengaruh *Leverage, Auditor Switching, Financial Distress* dan *Net Working Capital* Terhadap Opini Audit *Going Concern* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Mei 2025
Pembimbing,



Agus Arwani, M.Ag
NIP.197608072014121002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Rizqi Salamah
NIM : 4321033
Judul : Pengaruh *Leverage, Auditor switching, Financial distress* dan *Net working capital* Terhadap Opini Audit *Going concern* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Dosen Pembimbing : Agus Arwani, S.E., M.Ag.

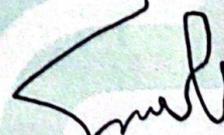
Telah diujikan pada hari Selasa, 27 Mei 2025 dan dinyatakan LULUS, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Ahmad Rosyid, M. Si.
NIP. 197903312006041003

Penguji II


Aenurofik, M.A
NIP. 198201202011011001


Pekalongan, 28 Mei 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan kaum yang kafir.”

(Q.S. Yusuf : 87)

“Mustahil Allah membawamu sejauh ini hanya untuk gagal”

“Nek yakin, yakin. Nek ora, ora. Ojo yakin sing ora-ora”.

(Rizqi Salamah)

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan”.

(Sutan Sjahrir)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam. Atas segala kasih sayang dan limpahan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis sepenuhnya sadar, keterbatasan dan kekurangan dalam pengerjaan skripsi mengharuskan penulis untuk terus belajar. Semoga karya ini bisa menjadi sesuatu yang memiliki nilai bermanfaat bagi setiap pembacanya. Dalam pengerjaan skripsi ini, penulis dibersamai oleh berbagai pihak yang mendukung dengan tulus dan mendo'akan tanpa putus. Oleh karenanya, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua terkasih, Bapak Warmidi dan Ibu Fadhilah. Terima kasih untuk semua pelajaran hidup, dukungan, dan do'a yang senantiasa dilangitkan untuk penulis.
2. Kakak dan kedua adik saya, Bahtiar, Aldi, dan Ayudia. Terima kasih sudah menghibur penulis hingga skripsi ini selesai.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi saya, Bapak Agus Arwani, S.E., M. Ag. yang berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, Bapak M. Shulthoni, M.A., M.S.I., Ph.D. yang senantiasa memberikan arahan penulis semasa kuliah.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang tak henti-hentinya memberikan doa, semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga penulis dari HMPS Akuntansi Syariah, SEMA FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Pekalongan, PMII Rayon Ekonomi dan Bisnis Islam, rekan rekanita IPNU dan IPPNU serta sahabat KKN Nusantara Moderasi Beragama IV yang menjadi tempat berproses penulis.
8. Sahabat penulis Qori, Isep, Riska, Fikro, Asti, Nafidah, Wafa, Hasna, Shofie, Rena, Ika dan lainnya yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu.

ABSTRAK

RIZQI SALAMAH. Pengaruh *Leverage*, *Auditor switching*, *Financial distress*, dan *Net working capital* Terhadap Opini Audit *Going concern* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023)

Opini audit *going concern* merupakan salah satu aspek krusial dalam pelaporan keuangan yang memberikan sinyal kepada para pemangku kepentingan mengenai kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu mendatang. Penerimaan opini ini menjadi perhatian utama karena dapat mencerminkan risiko kebangkrutan dan kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat. Dalam konteks sektor transportasi dan logistik, yang memiliki karakteristik bisnis dengan tingkat risiko dan volatilitas tinggi, pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* menjadi sangat penting.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage*, *auditor switching*, *financial distress* dan *net working capital* terhadap opini audit *going concern* dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang diolah dengan software Eviews versi 13. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui metode purposive sampling dengan menggunakan teknik *field research*. Sehingga diperoleh 96 unit sampel yang terdiri dari 24 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *auditor switching* dan *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit *going concern*, sedangkan *leverage* dan *net working capital* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Selain itu, ukuran perusahaan terbukti memoderasi secara negatif pengaruh *net working capital* terhadap opini audit *going concern*. Temuan ini memberikan implikasi bagi auditor, manajemen, dan pemangku kepentingan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi opini audit *going concern*, khususnya di sektor transportasi dan logistik yang rentan terhadap tekanan keuangan dan perubahan struktur audit.

Kata Kunci: *Opini Audit Going concern, Leverage, Auditor switching, Financial distress, Net working capital*

ABSTRACT

RIZQI SALAMAH. *The Effect of Leverage, Auditor switching, Financial distress, and Net working capital on Going concern Audit Opinions with Company Size as a Moderating Variable (Empirical Study on Transportation and Logistics Sector Companies Listed on the IDX in 2020-2023)*

Going concern audit opinion is one of the crucial aspects in financial reporting that provides a signal to stakeholders regarding the company's survival in the future. Receiving this opinion is a major concern because it can reflect the risk of bankruptcy and the company's unhealthy financial condition. In the context of the transport and logistics sector, which has business characteristics with a high level of risk and volatility, understanding the factors that influence going concern audit opinion is very important.

This study aims to test and analyse the effect of leverage, auditor switching, financial distress and net working capital on going concern audit opinion moderated by company size. This research is quantitative using Moderated Regression Analysis (MRA) which is processed with Eviews software version 13. This study uses secondary data in the form of the company's annual financial statements obtained through purposive sampling method using field research techniques. So that 96 sample units were obtained consisting of 24 transportation and logistics sector companies listed on the IDX in 2018-2023.

The results showed that auditor switching and financial distress have a significant positive effect on the possibility of receiving a going concern audit opinion, while leverage and net working capital have no effect on going concern audit opinion. In addition, company size is proven to negatively moderate the effect of net working capital on going concern audit opinion. These findings provide implications for auditors, management, and stakeholders in understanding the factors that influence going concern audit opinion, especially in the transport and logistics sector which is vulnerable to financial pressures and changes in audit structure.

Keywords: *Going concern Audit Opinion, Leverage, Auditor switching, Financial distress, Net working capital*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah atas segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Leverage, Auditor switching, Financial distress, dan Net working capital* Terhadap Opini Audit *Going concern* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”** (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023). Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Proses pengerjaan skripsi hingga selesai ini tentunya melibatkan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. Kuart Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak M. Shulthoni, M.A., M.S.I., Ph.D. selaku Dosen Pembing Akademik, yang senantiasa memberikan arahan semasa perkuliahan.
7. Bapak Agus Arwani, S.E., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta, terkhusus kedua orang tua tersayang, Bapak Warmidi dan Ibu Fadhilah. Terima kasih untuk doa'yang senantiasa dilangitkan dan

dukungan yang tak ada habisnya. Teruntuk kakakku, Bahtiar dan kedua adikku, Aldi dan Ayu yang selalu menghibur setiap harinya.

9. Sahabat-sahabat yang aku sayangi, yang senantiasa memberikan dorongan penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.

Demikian, semoga Allah SWT. melindungi kita semua, dan penulis berharap penelitian ini bisa memberi manfaat bagi pembacanya. Terima kasih.

Batang, 30 April 2025



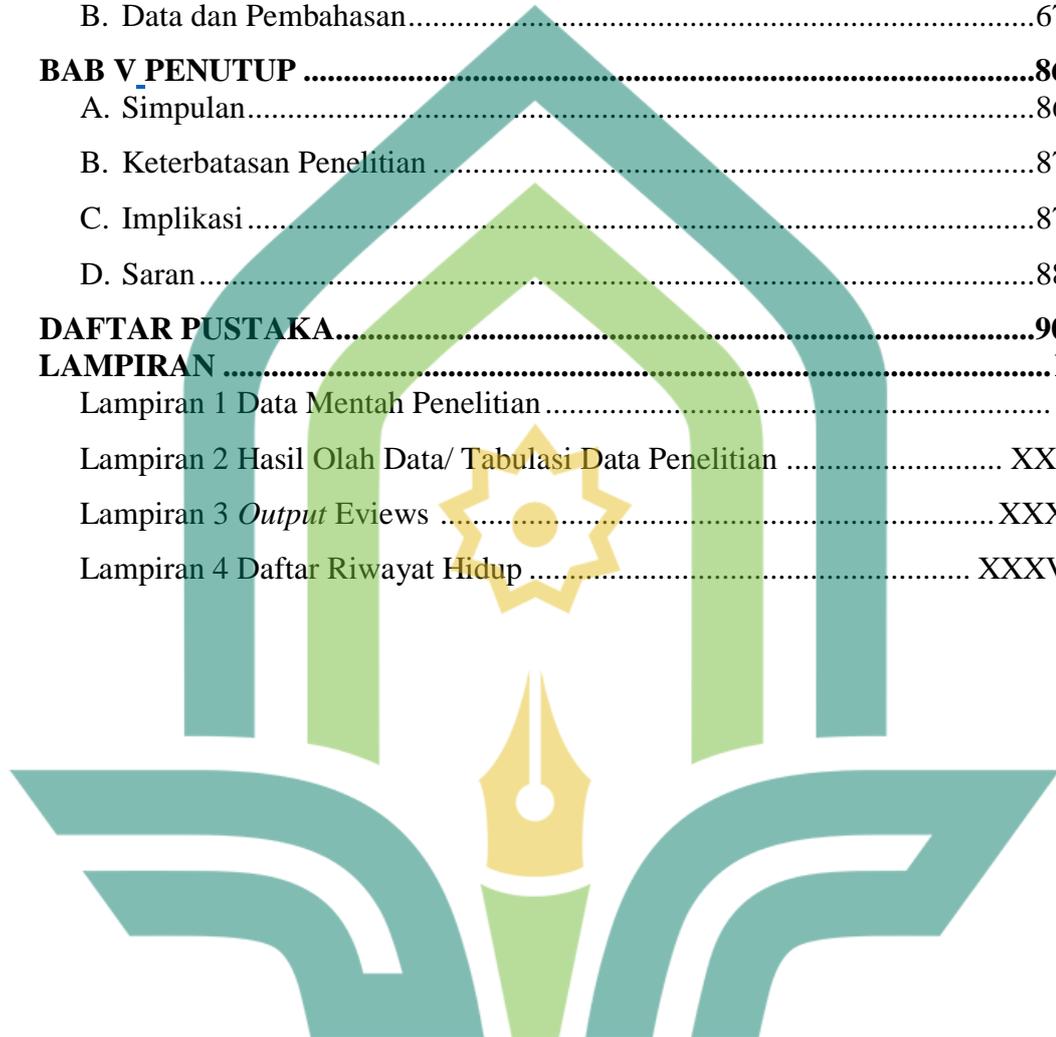
Rizqi Salamah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Pembatasan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian.....	15
F. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori	17
B. Telaah Pustaka.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	39
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Pendekatan Penelitian.....	49
C. Setting Penelitian.....	49
D. Populasi dan Sampel.....	50
E. Variabel Penelitian	51
F. Sumber Data	55
G. Teknik Pengumpulan Data	55

H. Metode Analisis Data	56
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	61
A. Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian	61
B. Data dan Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP	86
A. Simpulan.....	86
B. Keterbatasan Penelitian	87
C. Implikasi	87
D. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	I
Lampiran 1 Data Mentah Penelitian	I
Lampiran 2 Hasil Olah Data/ Tabulasi Data Penelitian	XXI
Lampiran 3 <i>Output Eviews</i>	XXX
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup	XXXV



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab - Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab - Latin memang di hajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak agamanya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para Ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha kearah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan, M.A, 2) Ali Audah 3) Prof. Gazali Dunai 4) Prof.Dr.H.B.Jassin, dan 5) Drs.Sudarno, M.Ed.

Dalam pidato pengarahan Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak Semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karenanya, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pad dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda- beda, Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usah amencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab Latin baku yang dikuatkan denagan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “ satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf

dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Da	D	Da
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سک	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	”	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
... اِيّ	Fattah dan ya	Ai	a dan i
... وّ	Fattah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	-	Kataba
فَعَلَ	Ditulis	-	Fa'la
ذُكِرَ	Ditulis	-	zükira
يَذُكِرُ	Ditulis	-	yazhabu
سُئِلَ	Ditulis	-	su'ila

كَيْفَ Ditulis - Kaifa

هَوْلٌ Ditulis - Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ...أ	Fattah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
إ...إ...إ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...و...و	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	Qāla
رَمَى	Ditulis	Ramā
قِيلَ	Ditulis	Qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup, dengan mendapat harakat fattah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ Ditulis *mar'atun jamīlah*

2. Ta'marbutah mati, dengan mendapat harakat fattah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ Ditulis *fāṭimah*

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- Raudah al-afāl
	- Raudahtul afāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- Al-madīnah al-munawwarah
	- Al-madīnatul munawwarah
طَلْحَةَ	- Talhah

5. Syaddah

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah atau tasyid tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا	- Rabbanā
نَزَّلَ	- Nazzala
الْبِرِّ	- Al-birr
الْحَجِّ	- Al-hajj

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sempang.

Contoh:

السَّيِّدُ	-	As-sayyidu
الشَّمْسُ	-	As-syamsu
القَلَمُ	-	Al-qalamu
البَدِيعُ	-	al-badī'u
الْجَلَالُ	-	al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof /'/.
 Contoh:

تَأْخُذُونَ	-	Ta'khuḏūna
النَّوْءُ	-	An-nau'
شَيْئٌ	-	Syai'un
إِنَّ	-	Inna
أَمْرٌ	-	Umirtu
أَكَلٌ	-	Akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

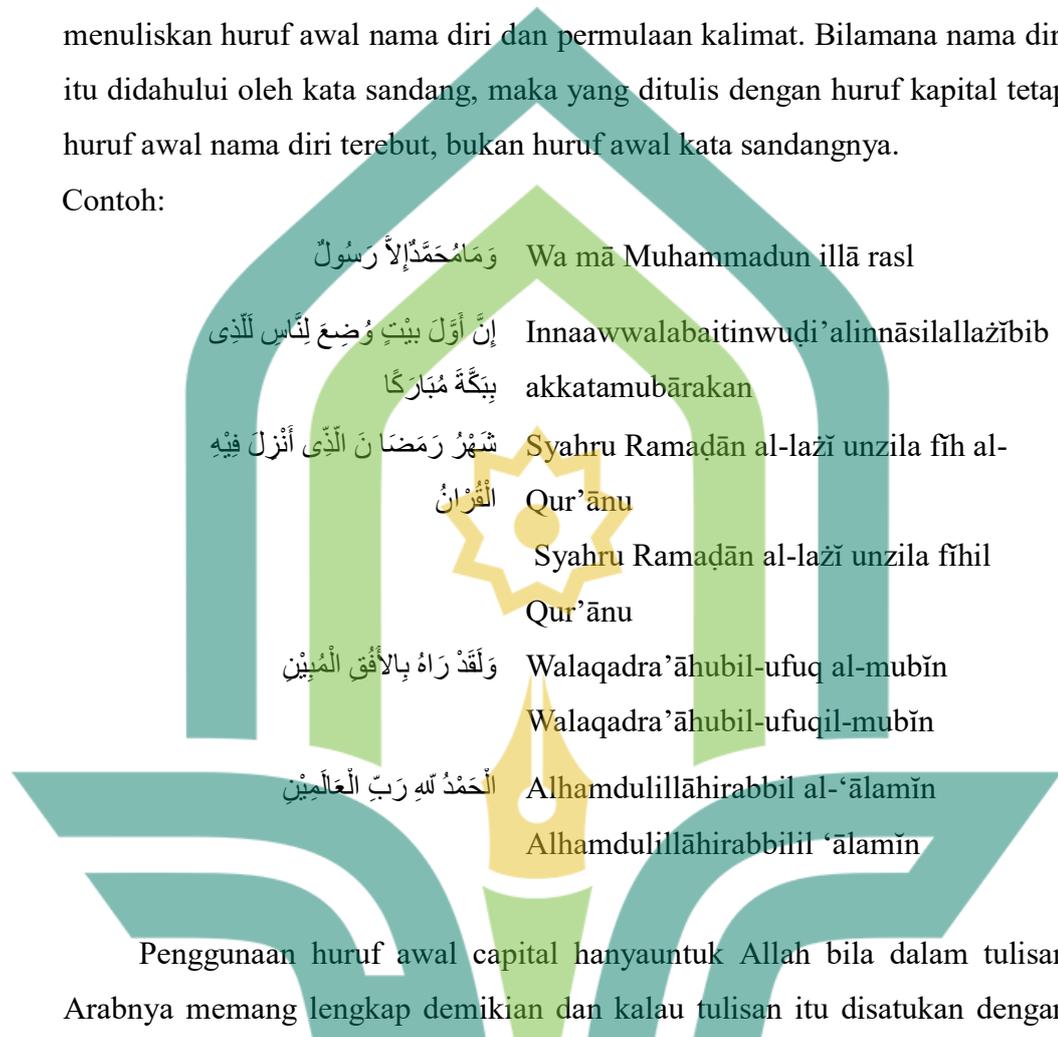
Contoh:

وَأَنَالَهُ لُهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Ditulis	<i>Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqîn</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ditulis	<i>Ibrāhîm al-Khalîl</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Ditulis	<i>Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā</i>

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:



Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an
	Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

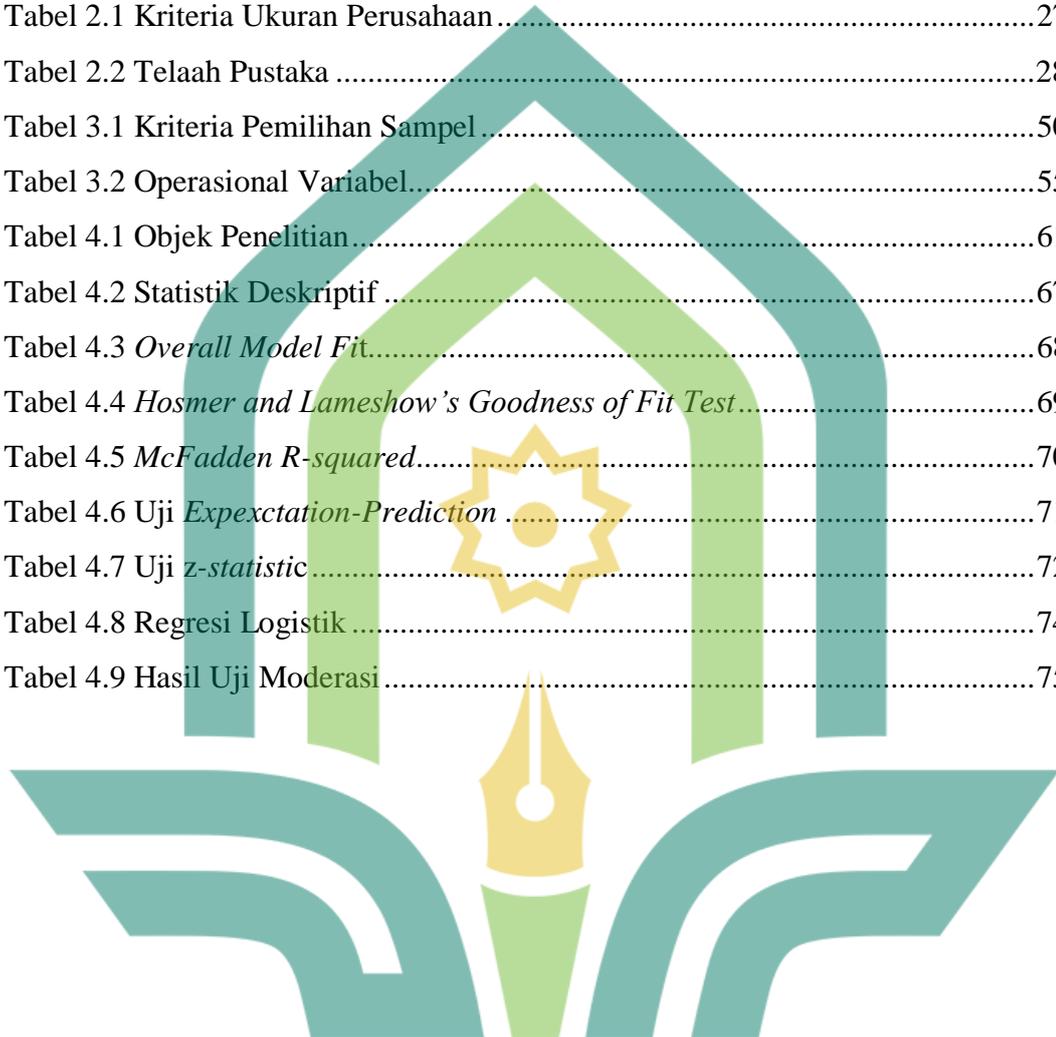
10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perusahaan Delisting	6
Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan	27
Tabel 2.2 Telaah Pustaka	28
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	50
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	55
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	61
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	67
Tabel 4.3 <i>Overall Model Fit</i>	68
Tabel 4.4 <i>Hosmer and Lameshow's Goodness of Fit Test</i>	69
Tabel 4.5 <i>McFadden R-squared</i>	70
Tabel 4.6 Uji <i>Expexctation-Prediction</i>	71
Tabel 4.7 Uji <i>z-statistic</i>	72
Tabel 4.8 Regresi Logistik	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Moderasi.....	75



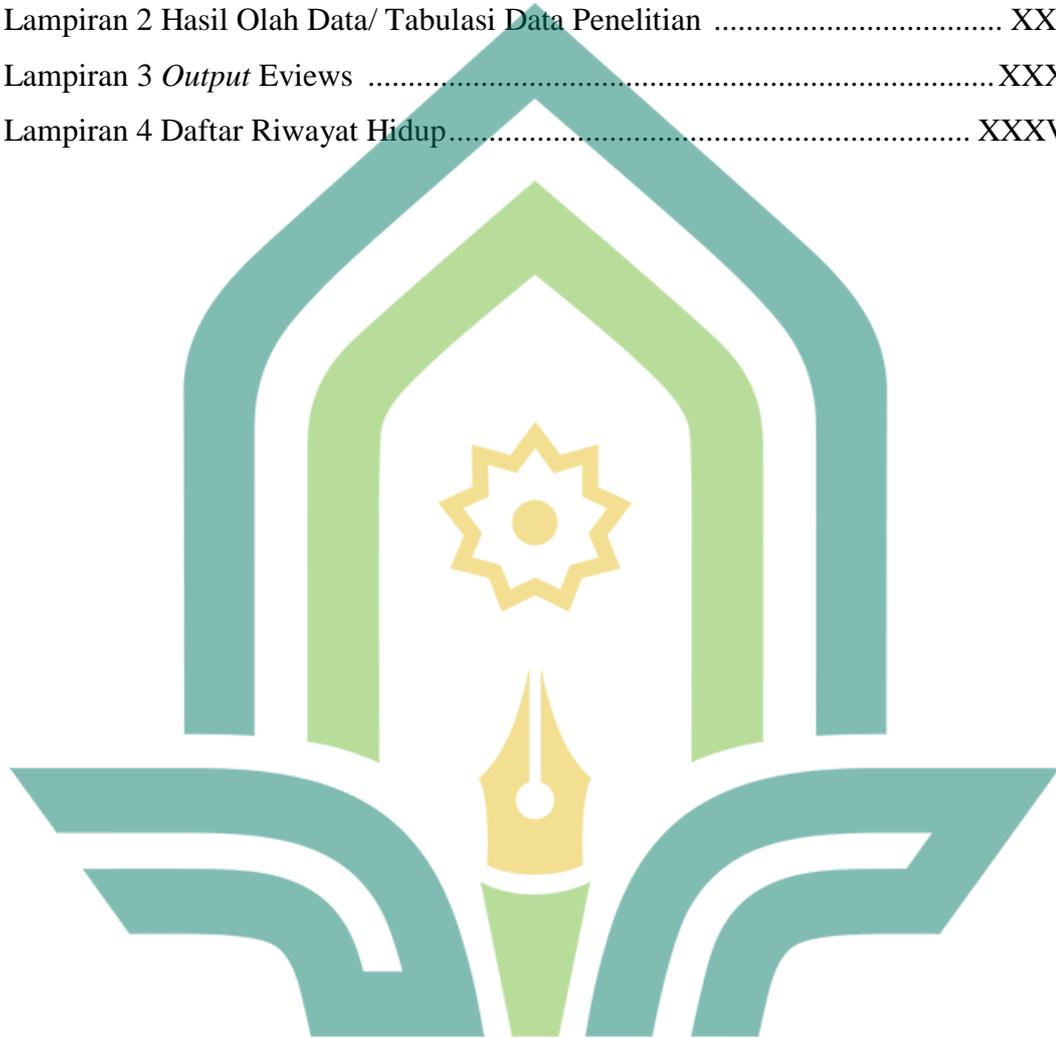
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	39
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Penelitian	I
Lampiran 2 Hasil Olah Data/ Tabulasi Data Penelitian	XXI
Lampiran 3 <i>Output</i> Eviews	XXX
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXV



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan menjadi alat yang digunakan sebagai sumber informasi keuangan oleh berbagai pihak. Hal tersebut karena laporan keuangan memuat informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode, seperti kas, aset, pendapatan, biaya, kewajiban, ekuitas, arus kas dan lainnya. Tujuan utama laporan keuangan, menurut *Statement of Financial Accounting* (SFAC) No. 1, adalah untuk memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi. Karena hal tersebut dapat memberikan dampak positif bagi penyedia modal dan pemangku kepentingan lainnya ketika mereka mengambil keputusan mengenai investasi kredit dan alokasi sumber daya lainnya. Selain itu, prospek perusahaan di masa yang akan datang dapat diperkirakan secara rasional dan tepat dengan berdasar pada laporan keuangan (Zahro & Mataram, 2024).

Pendirian usaha dilakukan dengan tujuan utama untuk mendapat keuntungan. Selain itu, para pengusaha pasti menginginkan usahanya bisa tumbuh dan berkembang (*going concern*). Dalam Islam, konsep *going concern* selaras dengan konsep keberlanjutan syariah (*istimrar*), yang mempertimbangkan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang selain keuntungan finansial jangka pendek. Hal ini tercermin dalam gagasan *maslahah* (manfaat), yang mengacu pada segala sesuatu yang meningkatkan kehidupan manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Suatu usaha yang

memberikan manfaat tak hanya bagi pemiliknya, yakni mencakup masyarakat dan lingkungan maka dianggap berkelanjutan. *Going concern* ini menjurus pada kelangsungan hidup suatu perusahaan dengan syarat tidak bangkrut dalam jangka pendek, namun mampu eksis dan melanjutkan usahanya dalam jangka panjang.

Tanda-tanda kebangkrutan sebenarnya menunjukkan keraguan terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan. Asumsi mendasar dari proses akuntansi adalah bahwa bisnis melaporkan kelangsungan bisnis, yang menunjukkan bahwa bisnis tersebut diperkirakan mampu bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan tidak akan dilikuidasi. Asumsi kelangsungan usaha sangat erat kaitannya dengan kondisi keuangan dan operasional organisasi yang diukur melalui laporan keuangan. Dalam hal ini, auditor bertindak sebagai perantara antara pembuat laporan keuangan dan mereka yang menggunakan laporan tersebut. Perusahaan dapat memastikan bahwa laporan keuangan yang disiapkan tidak hanya sebagai dokumen rutin, tetapi juga sebagai alat strategis yang membantu dalam memastikan kelangsungan usaha (Irsandi & Hermanto, 2020).

Auditor memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan tidak bertentangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Tanda-tanda kebangkrutan seperti tidak ada perekrutan karyawan baru atau perubahan kepemimpinan yang konstan dapat dilihat dari perusahaan yang tercatat di BEI. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami tanda-tanda tersebut mungkin akan mengalami kebangkrutan dan di *delisting* dari BEI

(Annisa, 2021). Bursa Efek Indonesia mempunyai beberapa fungsi, diantaranya sebagai penyelenggara, penyedia infrastruktur dan mekanisme untuk menghubungkan penawaran jual beli efek. Selain itu, BEI juga berperan sebagai perantara dengan mengembangkan peraturan, mencegah kegiatan terlarang, dan meningkatkan transparansi melalui publikasi informasi pasar dan produk keuangan (Novianus, 2024). Beberapa pencapaian yang di dapat BEI di tahun 2023 patut dibanggakan, hal tersebut juga memberikan harapan dan motivasi untuk menghadapi tahun 2024.

Di tahun 2023, pasar modal Indonesia juga memperoleh sejumlah keberhasilan dari aktivitas perdagangan selain pencapaian dari sisi penawaran dan permintaan. Dengan bantuan seluruh pemangku kepentingan dan tentunya bantuan dan pengawasan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Self-Regulatory Organization* (SRO) pasar modal Indonesia yang terdiri dari BEI, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) BEI mampu mencapai keberhasilan tersebut. Dari sisi penawaran, saat ini terdapat 903 perusahaan yang tercatat saham, dan per 8 November 2023, terdapat lebih dari 900 perusahaan yang tercatat di BEI. Menurut studi *EY Global IPO Trends 2023*, BEI berada di peringkat kesembilan di antara bursa internasional dalam hal total dana yang dihimpun dan keenam dalam hal jumlah IPO. Selain itu, 79 saham baru dicatatkan pada tahun 2023, yang merupakan pencapaian terbesar sepanjang sejarah pasar modal Indonesia. Dengan memberikan edukasi IPO melalui seminar, *coaching clinic*, *masterclass*, dan *one on one* baik di pusat maupun di daerah melalui Kantor

Perwakilan BEI, BEI tetap berupaya menjaring emiten potensial (EY Global, 2023). Guna meningkatkan kualitas calon emiten, BEI melakukan perubahan Peraturan Nomor I-A Tahun 2021 terkait kapitalisasi pasar dan standar keuangan. Perubahan ini diharapkan dapat melayani berbagai jenis bisnis dengan lebih baik.

Meningkatnya minat masyarakat untuk mulai berinvestasi di pasar modal Indonesia juga merupakan indikasi pencapaian positif. Jumlah investor saham, obligasi, dan reksa dana yang tergabung dalam pasar modal tumbuh 1,85 juta orang menjadi 12,16 juta orang. Sementara jumlah investor saham bertambah dari 811 ribu orang menjadi 5,25 juta orang. Pada tahun 2023, persentase transaksi terbesar masih akan melibatkan investor ritel, diikuti oleh investor institusi. Hal ini menggambarkan bagaimana kepercayaan investor tetap bertahan meskipun terdapat berbagai kendala dan kondisi perekonomian domestik dan internasional. Inisiatif penjangkauan, pendidikan, dan literasi kepada masyarakat telah berkontribusi pada peningkatan jumlah investor. Lebih dari 18.000 program sosialisasi, edukasi, dan literasi pasar modal telah berlangsung di Indonesia per 28 Desember 2023, dengan lebih dari 3,1 juta peserta (Herwantoro, 2023).

Pasar modal Indonesia akan tumbuh positif pada tahun 2023. Hal tersebut ditunjukkan oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 28 Desember 2023, ditutup pada level 7.303,89, naik 6,62% dari harga penutupan tahun 2022. Volume transaksi harian dilaporkan sebanyak 19,8 miliar lembar saham dan frekuensi transaksi harian sebanyak 1,2 juta lembar, sedangkan Nilai Rata-

Rata Transaksi Harian (RNTH) tercatat Rp 10,75 triliun. Kapitalisasi pasar mencapai tonggak sejarah baru pada tanggal 28 tahun ini, melampaui 11,762 triliun. Pada 28 Desember 2023, kapitalisasi pasar mencapai 11,762 triliun, mencetak rekor baru jumlah terbesar sepanjang sejarah. Pada tanggal 31 Mei 2023, 89 miliar saham volume transaksi harian terbesar sepanjang sejarah telah didaftarkan, dan kembali mencetak rekor baru (Herwantoro, 2023).

BEI yang memiliki perkembangan di tahun 2023, di dalamnya ternyata kinerja perusahaan di sektor transportasi dan logistik masih cenderung lemah. Namun, ada kemungkinan sektor ini akan sedikit membaik selama Ramadan dan Lebaran, meskipun dampaknya tidak begitu besar. Berdasarkan data dari BEI, sektor IDX Transportation and Logistics tercatat turun 0,73% dan mengalami penurunan sebesar 2,32% secara tahunan (YTD). Padahal, ada harapan bahwa kinerja perusahaan akan meningkat pada kuartal IV 2023 seiring dengan tingginya mobilitas di masa liburan akhir tahun. Namun, beberapa faktor justru mendorong penurunan kinerja sektor ini. Salah satunya adalah kenaikan suku bunga pada kuartal IV 2023 yang mencapai 6% pada Oktober, naik dari 5,75% pada September. Selain itu, perlambatan ekonomi global juga berperan penting dalam menurunkan kinerja perusahaan di sektor transportasi dan logistik. Kenaikan suku bunga berdampak pada biaya layanan, sementara perlambatan ekonomi global, terutama di negara mitra dagang utama seperti China, turut memengaruhi. Ketika China mengalami penurunan konsumsi atau deflasi, permintaan ekspor dari negara tersebut menurun, yang

berdampak pada negara-negara mitra dagangnya, termasuk Indonesia, yang merasakan penurunan ekspor dan perdagangan. (Mahadi, 2024).

Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI di tahun 2023 berjumlah 37 emiten. Meski demikian, tidak ada yang bisa memberikan jaminan bahwa perusahaan akan selamanya eksis dan dapat memastikan kelangsungan usahanya di masa mendatang. Hal tersebut karena ada beberapa perusahaan yang dinyatakan *delisting* dari Bursa Efek Indonesia. *Delisting* dapat diartikan sebagai penghapusan emiten secara resmi dari Bursa Efek Indonesia, karena faktor tertentu. Beberapa faktor yang mempengaruhi seperti pailit, *merger* dan terdapat keragu-raguan perusahaan dalam upaya mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*). Berikut data perusahaan *delisting* tahun 2020-2024.

Tabel I.1 Data Perusahaan *Delisting*

No	Kode	Nama	Tanggal <i>Delisting</i>
1.	GREN	Evergreen Invesco Tbk	23 November 2020
2.	CKRA	Cakra Mineral Tbk.	28 Agustus 2020
3.	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk	20 April 2020
4.	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	06 April 2020
5.	ITTG	Leo Investments Tbk	23 Januari 2020
6.	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	20 Januari 2020
7.	FINN	PT First Indo American Leasing Tbk.	05 Mei 2021
8.	TURI	Tunas Ridean Tbk	06 April 2023

Sumber: web BEI: 2025

Berdasarkan Tabel I, diketahui bahwa 5 dari 8 emiten yang di-*delisting* dari BEI karena diragukan akan kelangsungan usahanya. Diantaranya yakni

Evergreen Invesco Tbk, Cakra Mineral Tbk, Leo Investments Tbk, Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk, PT First Indo American Leasing Tbk dinyatakan *delisting* karena keadaan perusahaan yang mempunyai dampak material dan finansial yang merugikan kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan tercatat atau kelangsungan status perusahaan tercatat sebagai perusahaan publik dan perusahaan tercatat tidak membuktikan tanda-tanda perbaikan yang memuaskan. Sementara, Arpeni Pratama Ocean Line Tbk dinyatakan pailit sehingga emiten ini harus di-*delisting* dari BEI. Danayasa Arthatama Tbk menyatakan resmi mengundurkan diri karena tidak dapat mematuhi aturan pencatatan BEI dalam hal jumlah pemegang saham. Dan Tunas Ridean Tbk harus di-*delisting* karena saham Perseroan tidak aktif diperdagangkan.

Opini audit *going concern* tidak mudah diberikan pada suatu perusahaan. Seorang auditor yang memberikan opini audit *going concern* dapat mempertaruhkan keberlangsungan usaha perusahaan. Beberapa faktor mempunyai peran dalam memastikan kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan, baik faktor keuangan maupun non keuangan . Dengan demikian, auditor harus melakukan analisis yang teliti dan komprehensif untuk menentukan layak tidaknya perusahaan untuk diberikan opini audit *going concern*. Analisis tersebut meliputi pengujian terhadap kondisi keuangan perusahaan, seperti arus kas, laba rugi, dan neraca, serta evaluasi terhadap strategi bisnis, manajemen sumber daya, hingga kondisi lingkungan bisnis. Auditor juga harus mempertimbangkan potensi risiko yang dapat

mempengaruhi keberlanjutan perusahaan, seperti perubahan pasar, persaingan, dan kebijakan pemerintah. Dengan melakukan analisis yang teliti dan komprehensif, auditor dapat memberikan opini yang akurat dan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan strategis untuk memastikan kelangsungan usahanya (Shella Juniet Dubelta et al., 2024)

Seorang auditor memberikan opininya dengan mempertimbangkan faktor keuangan maupun non keuangan. Salah satu faktor keuangan yang mempengaruhi opini audit *going concern* yaitu *leverage*. Rasio *leverage* digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan bisa bertanggung jawab atas keuangannya, baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Secara singkat, *leverage* berfungsi sebagai indikator sejauh mana perusahaan bergantung pada pembiayaan utang (Purwanti, 2021). Rasio utang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Semakin rendah rasio *leverage* suatu perusahaan, maka semakin sedikit utang yang dimiliki perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula risiko perusahaan tidak mampu membayar utang atau kewajibannya, dan sebaliknya.

Selain faktor keuangan seperti *leverage*, faktor non keuangan seperti *auditor switching* juga berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hal tersebut karena mempertahankan independensi auditor menjadi hal yang sangat krusial dan berpengaruh besar. Menurut Pestaria & Fitriani (2023) apabila perusahaan menerima opini *going concern*, saat itu juga perusahaan mendapatkan respon negatif pada harga sahamnya. Jika independensi auditor tetap terjaga, kemungkinan besar masalah kelangsungan

bisnis perusahaan akan terdeteksi sehingga perusahaan berpeluang mendapat opini audit *going concern*. Dengan demikian, independensi auditor dapat memberikan opini yang akurat dan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha untuk membangun hubungan yang baik dengan auditor dan memastikan bahwa auditor tersebut tetap independen dalam melakukan audit (Laksmita & Sukirman, 2020).

Selain dua faktor di atas, ada beberapa faktor lain yang bisa berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*, seperti *financial distress*. Kondisi keuangan yang memburuk dapat mengindikasikan kesehatan suatu perusahaan. Hal ini merujuk pada memburuknya kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan sebelum berujung pada kebangkrutan atau likuidasi (Kusumastuti et al., 2023). *Financial distress* dapat dikenali melalui sejumlah indikator. Indikator tersebut seperti ketidakstabilan arus kas, laba yang negatif, dan neraca yang menunjukkan kewajiban melebihi aset. Ketika perusahaan menghadapi kondisi keuangan yang buruk, perusahaan akan kesulitan memenuhi kewajiban dan menjalankan operasionalnya, sehingga berdampak pada pemberian opini audit *going concern*. Perusahaan yang berada dalam kondisi *financial distress* rentan menerima opini audit *going concern*. Karena, kondisi tersebut menunjukkan ketidakpastian terhadap kelangsungan usaha dan potensi kebangkrutan, yang sesuai dengan hasil penelitian Balqis dkk. (2025). Oleh karena itu, auditor perlu melakukan analisis yang sangat teliti dan

mendalam untuk menilai apakah perusahaan tersebut masih layak diberikan opini audit *going concern*.

Faktor lain yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* yakni *Net working capital*. Menurut (Kasmir, 2017a) Jika rasio perputaran modal kerja rendah, perusahaan mungkin mengalami kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan oleh perputaran persediaan yang lebih rendah, piutang yang lebih rendah, atau kelebihan uang tunai. Selanjutnya, menurut (Kasmir, 2017) jenis usaha, status kredit, waktu produksi, dan perputaran persediaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dana yang digunakan sebagai modal kerja. Kesehatan keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan menghitung rasio-rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas. Likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan jangka pendeknya. Jika suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka operasional perusahaan dapat terganggu dan auditor dapat mempertanyakan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, opini audit diperlukan untuk membuat pernyataan tentang sifat kelangsungan usaha. Banyak perusahaan yang terus-menerus mengalami kerugian operasional memiliki modal kerja yang sangat rendah dibandingkan total asetnya.

Besar kecilnya suatu perusahaan mempengaruhi kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam berbagai cara, seperti aset, pendapatan, dan kapitalisasi pasar. Pengukuran aset mewakili besar kecilnya suatu perusahaan, karena

menunjukkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dan nilainya relatif stabil dibandingkan indikator lainnya. Selain itu, perusahaan besar juga cenderung memiliki komitmen yang lebih tinggi untuk meningkatkan kinerja keuangan, yang tercermin dalam peningkatan kualitas laba yang lebih akurat dan relevan bagi investor. Hal ini karena investor cenderung lebih percaya pada perusahaan besar yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang stabil dan berkualitas, sehingga meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan secara keseluruhan.

Peran penting opini audit *going concern* membuat penulis tertarik untuk menguji bagaimana ukuran perusahaan dapat berfungsi sebagai faktor pemoderasi dalam penerimaan opini audit *going concern* dengan menguji dampak dari *leverage*, *auditor switching*, *financial distress*, dan *net working capital*. Dengan menjadikan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, penelitian ini berusaha memperluas studi yang dilakukan oleh Nur Afiati yang mengkaji pengaruh likuiditas, *leverage*, *audit tenure*, dan *financial distress* terhadap opini audit *going concern* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian Nur Afiati menemukan bahwa likuiditas dan *leverage* tidak mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*, namun *financial distress* berpengaruh positif, sementara *audit tenure* memiliki pengaruh negatif terhadap opini tersebut. Di sisi lain, meskipun ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh masa jabatan auditor dan kesulitan keuangan terhadap opini audit *going concern*, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap hubungan antara likuiditas dan opini audit *going concern*. Penelitian ini

menggunakan sampel perusahaan di sektor transportasi dan logistik, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada perusahaan konstruksi. Sektor Transportasi dan Logistik mendapatkan persentase tertinggi dalam menerima opini audit *going concern* di antara semua sektor, yaitu 5 dari 26 di tahun 2020 dan 7 dari 29 perusahaan di tahun 2021 memiliki keraguan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan-perusahaan yang masuk dalam sektor ini antara lain sub sektor maskapai penerbangan, Angkutan Laut Penumpang, Angkutan Darat Penumpang, dan Logistik & Pengiriman. Dampak penerapan *lockdown* di Indonesia sendiri dikenal dengan istilah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagaimana hasil penelitian (Shafira et al., 2023) Selain itu, penambahan variabel *auditor switching* serta variasi dalam metode analisis data menjadi pembeda utama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan Al'adawiah et al. (2020) hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, yakni perusahaan yang tergolong dalam perusahaan besar akan menurunkan probabilitas perusahaan mendapat opini audit kelangsungan usaha. Berbeda dengan penelitian Melistiari et al., (2021) bahwa bahwa ukuran perusahaan mempunyai dampak yakni pengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Dalam riset ini ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel moderasi dikarenakan ukuran perusahaan juga mempunyai pengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Menurut uraian tersebut, sejumlah permasalahan dapat berdampak pada opini audit *going concern*, yang secara signifikan akan mempengaruhi kelangsungan usaha di masa depan. Peneliti berharap penelitiannya dapat bermanfaat, khususnya bagi investor yang berniat melakukan penanaman modal. Selain itu, penelitian ini diyakini akan memberikan data yang relevan dan meningkatkan pemahaman auditor tentang unsur-unsur yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam memberikan pertimbangan audit kelangsungan usaha. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut, dan mengambil judul “**PENGARUH *LEVERAGE*, *AUDITOR SWITCHING*, *FINANCIAL DISTRESS* DAN *NET WORKING CAPITAL* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**“ (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka muncul rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
2. Apakah *auditor switching* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
3. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?

4. Apakah *net working capital* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan *leverage* terhadap opini audit *going concern*?
6. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan *auditor switching* terhadap opini audit *going concern*?
7. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan *financial distress* terhadap opini audit *going concern*?
8. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan *net working capital* terhadap opini audit *going concern*?

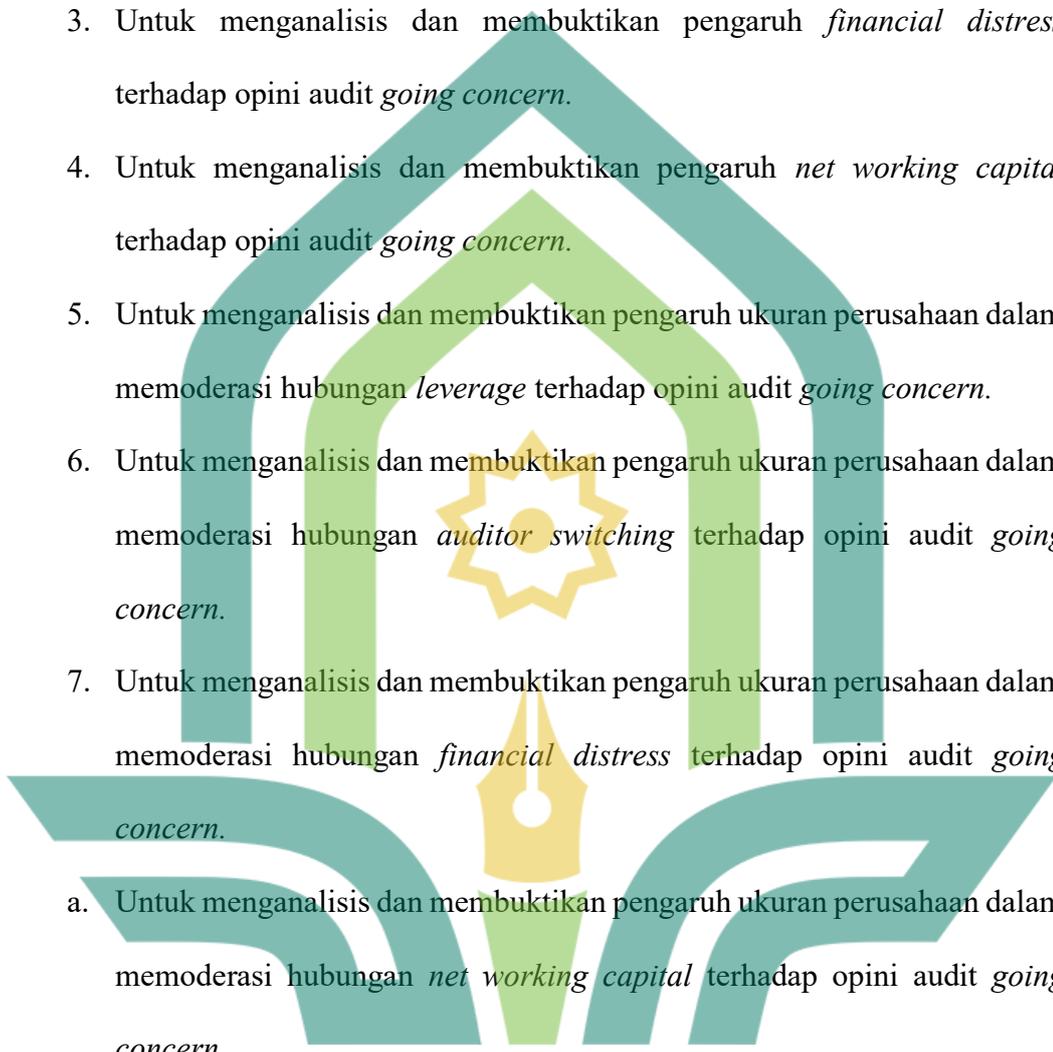
C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ditetapkan untuk menjaga fokus penelitian agar tidak terlalu melebar. Dalam penelitian ini, pembatasan masalah mencakup perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik dan terdaftar di BEI, yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2020 hingga 2023 dengan menggunakan mata uang rupiah. Dan variabel yang digunakan adalah *leverage*, *auditor switching*, *financial distress*, *net working capital*, opini audit *going concern* dan ukuran perusahaan

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris dalam beberapa hal:

1. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *leverage* terhadap opini audit *going concern*.

- 
2. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *auditor switching* terhadap opini audit *going concern*.
 3. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *financial distress* terhadap opini audit *going concern*.
 4. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *net working capital* terhadap opini audit *going concern*.
 5. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan *leverage* terhadap opini audit *going concern*.
 6. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan *auditor switching* terhadap opini audit *going concern*.
 7. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan *financial distress* terhadap opini audit *going concern*.
- a. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan *net working capital* terhadap opini audit *going concern*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis diantaranya:

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada literatur akuntansi, terutama dalam *leverage*, *auditor switching*, *financial distress*, *net*

working capital, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses audit dengan menggabungkan elemen-elemen ini dalam konteks opini audit *going concern*.

- b. Selain itu, penelitian ini mungkin bisa menyempurnakan atau mengembangkan teori baru tentang *leverage*, *auditor switching*, *financial distress*, *net working capital* dan ukuran perusahaan. Hal ini akan meningkatkan wawasan dan pemahaman tentang topik tersebut.
- c. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk memeriksa validitas ide-ide yang dibahas dalam literatur terkait.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis, diantaranya :

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi kebijakan kepada pembuat kebijakan atau regulator dan lembaga terkait untuk meningkatkan standar audit dan praktik akuntansi untuk meningkatkan transparansi keuangan perusahaan *go public* di sektor transportasi.
- b. Perusahaan dapat lebih proaktif mengelola risiko yang berkaitan dengan kelangsungan bisnis mereka dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan usaha. Ini dapat membantu perusahaan menemukan masalah keuangan potensial lebih awal dan mencegah mereka terjadi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis merancang sistematika penulisan menjadi lima bagian dan secara ringkas sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan disertai sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan disajikan teori terkait *leverage*, *auditor switching*, *financial distress*, *net working capital*, opini audit *going concern* dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

BAB III: METODE PENELITIAN

Mencakup jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, pengukuran variabel dan metode pengumpulan data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penyajian data serta analisis data dan interpretasi data.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan implikasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil uji dan pembahasan yang telah di paparkan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* yang diukur oleh rasio *debt to equity* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
2. Hasil penelitian menunjukkan *auditor switching* dapat mempengaruhi opini audit *going concern* secara positif signifikan.
3. Hasil penelitian menunjukkan *financial distress* yang diukur dengan *debt to assets ratio* dapat mempengaruhi opini audit *going concern* secara positif signifikan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *net working capital* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap opini audit *going concern*.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *auditor switching* terhadap opini audit *going concern*.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap opini audit *going concern*.

8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *net working capital* terhadap opini audit *going concern* secara negatif dan signifikan.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Masih minim atau terbatasnya hasil riset terdahulu yang mendukung mengenai *net working capital* sehingga penulis mengalami sedikit kesulitan dalam menemukan rujukan dalam penelitian ini.
2. Hanya menggunakan sampel sebanyak 96 data yang berasal dari 24 perusahaan sektor transportasi dan logistik rentan waktu 2020-2023. Dengan demikian diupayakan agar penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan lagi untuk objek sampel maupun unit sampelnya.

C. Implikasi

Beberapa implikasi berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Implikasi Teoritis

Mampu berkontribusi teoritis berupa wawasan ilmu pengetahuan baru yang berkaitan dengan Opini audit *going concern* khususnya diukur *leverage*, *auditor switching*, *financial distress* dan *net working capital* serta di moderasi dengan ukuran Perusahaan. Meskipun dalam penelitian ini tidak semua variabel berpengaruh positif terhadap Opini audit *going concern*, namun dapat diketahui setidaknya bahwa *auditor switching* dan *financial distress* dapat memengaruhi Opini audit *going concern* dengan

signifikan walaupun alokasi belanja modal tidak dapat memoderasi seluruh variabel independent terhadap dependen, namun ukuran Perusahaan mampu memoderasi secara negative pengaruh *net working capital* terhadap opini audit *going concern*.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini semoga dapat berimplikasi pada perusahaan khususnya dalam pengelolaan keuangan. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan mendapat opini audit *going concern*, seperti *auditor switching* dan *financial distress*. Penerimaan opini audit *going concern* tersebut merupakan sinyal negatif yang menjadi pertimbangan bagi stakeholder ketika akan melakukan berbagai keputusan yang berkaitan dengan perusahaan.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, terdapat beberapa saran yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan penggunaan variabel, yaitu *leverage*, *auditor switching*, *financial distress* dan *net working capital*. Penelitian selanjutnya dapat menambah dan menguji variabel yang lainnya serta menambah sampel penelitian agar lebih luas.

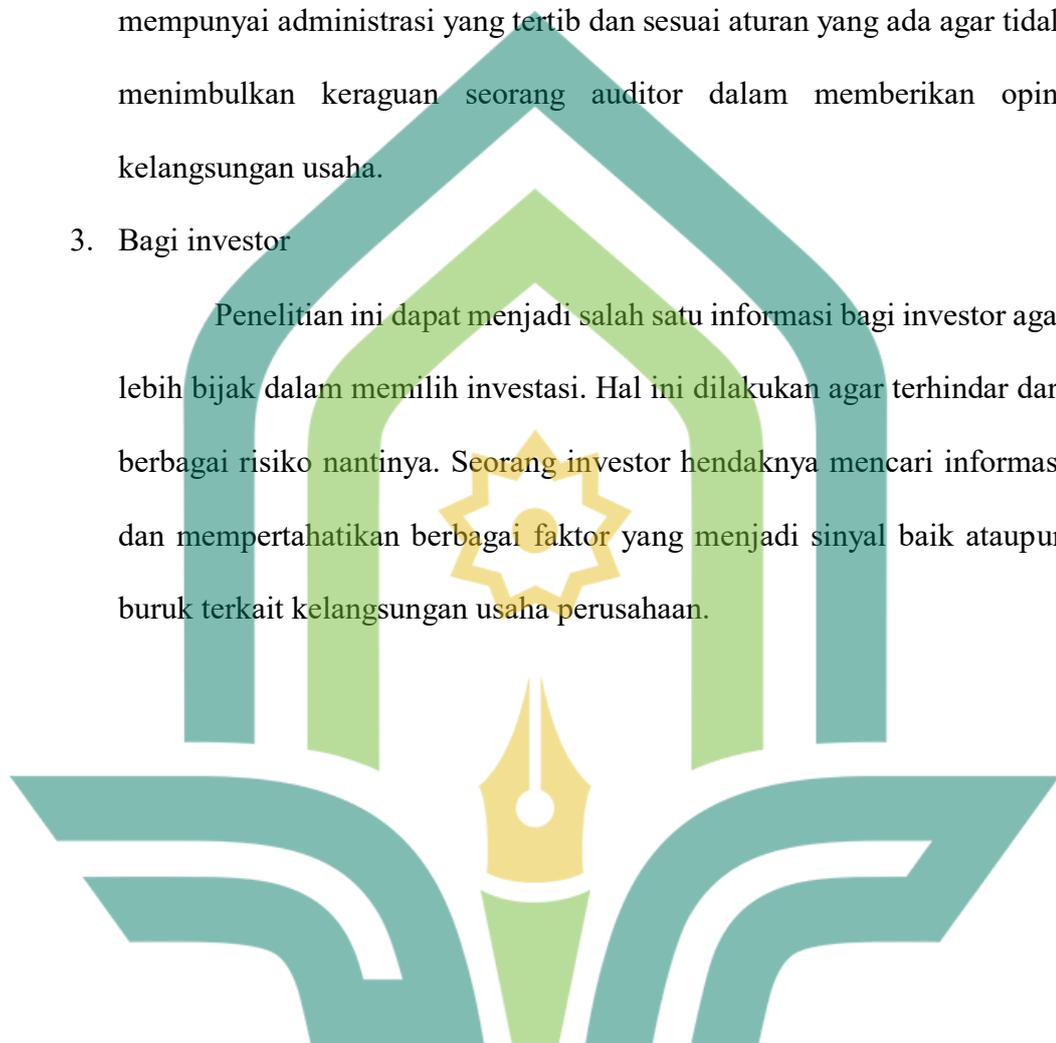
2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi perusahaan terkait penerimaan opini audit *going concern* dan faktor yang

mempengaruhinya. Manajemen perusahaan hendaknya menjaga dalam pengelolaan keuangan agar tidak terjadi *financial distress* serta mempunyai administrasi yang tertib dan sesuai aturan yang ada agar tidak menimbulkan keraguan seorang auditor dalam memberikan opini kelangsungan usaha.

3. Bagi investor

Penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi bagi investor agar lebih bijak dalam memilih investasi. Hal ini dilakukan agar terhindar dari berbagai risiko nantinya. Seorang investor hendaknya mencari informasi dan mempertahankan berbagai faktor yang menjadi sinyal baik ataupun buruk terkait kelangsungan usaha perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Z. A. (2022). (2022). *Abdurahman, Zobet Ahmadhindra (2022)*. [Http://Repositorybaru.Stieykpn.Ac.Id/264/1/Ringkasan Skripsi Zobet Ahmadhindra Abdurahman 311930793.Pdf](http://Repositorybaru.Stieykpn.Ac.Id/264/1/Ringkasan_Skripsi_Zobet_Ahmadhindra_Abdurahman_311930793.Pdf)
- Afiati, N. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Sub Sektor Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). In *Kaos Gl Dergisi* (Vol. 8, Issue 75). <https://doi.org/10.1016/J.Jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/J.Smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Ahuja, H. L. (2019). *Advanced Economic Theory Lpspe*. S Chand & Company Limited. https://www.google.co.id/books/edition/Advanced_Economic_Theory_Lpspe/Ogsbeaaaqbaj?hl=id&gbpv=0
- Aini, N. U. R. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Reporting (Isr) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Unit Usaha Syariah Indonesia Tahun 2016-2020)*.
- Al'adawiah, R., Julianto, W., & Sari, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenur, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 349–360. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V8i3.387>
- Al Amin, M., & Juniati, D. (2021). Math Unesa. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 9(2), 437–446. <https://media.neliti.com/media/publications/249234-Model-Infeksi-Hiv-Dengan-Pengaruh-Percob-B7e3cd43.Pdf>
- Andhika Pramudya. (2023). *Pengertian Working Capital Beserta Cara Perhitungannya*. https://www.shell.co.id/in_id/konsumen-bisnis/shell-fleet-car<https://www.jurnal.id/id/blog/working-capital/d/working->

Capital-Ratio.Html

- Anggierita, R. N. (2023). *Kinerja Keuangan Terhadap Earning Per Share Perusahaan Otomotif Di Indonesia: Analisis Regresi Logistik*.
- Aning Widoretno, A. (2019). Factors That Influence The Acceptance Of Going Concern Audit Opinion On Manufacture Companies. *Journal Of Economics, Business, And Government Challenges*, 2(1), 49–57.
- Annisa, T. (2021). *Waspada, Inilah 5 Tanda Perusahaan Akan Bangkrut*. <https://www.ekrut.com/media/tanda-tanda-perusahaan-akan-bangkrut>
- Apriani, P. P., & Khairani, S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Mdp Student Conference*, 2(2), 100–107. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.3958>
- Aprita, S. (2019). *Penerapan Asas Kelangsungan Usaha Menggunakan Uji Insolvensi*. Pustaka Abadi. https://www.google.co.id/books/edition/Penerapan_Asas_Kelangsungan_Usha_Menggu/Q9jydwaqbaj?hl=id&gbpv=0
- Balqis, N., Manrejo, S., & Prayogo, B. (2025). *Pengaruh Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern (Emiten Properties Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)*. 2(1).
- Bei, D. I. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Pada Perusahaan Food And Beverages*. 1(2), 74–83.
- Christiningrum, M. Dan S. N. (2024). *Dampak Financial Distress, Leverage Dan Manajemen Laba Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Pemoderasi*. [https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/Kiaksi/article/view/5345#:~:Text=Selain Itu%2c Hasil Uji Menunjukkan Bahwa Ukuran,Manajemen Laba Terhadap Opini Audit Going Concern](https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/Kiaksi/article/view/5345#:~:Text=Selain%2c%20Hasil%20Uji%20Menunjukkan%20Bahwa%20Ukuran,Manajemen%20Laba%20Terhadap%20Opini%20Audit%20Going%20Concern.).
- Deliana, D., Rahman, A., & Monica, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11136>
- Divira, D., & Darya, K. (2023). Pengaruh Disclosure, Financial Distress, Dan Debt

- Default Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(2), 99. <https://doi.org/10.35384/jkp.v17i2.325>
- Eka Baniyas, W., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern (Literature Review). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 80–88. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1379>
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 224–242. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>
- Ey Global. (2023). *With The Market In Flux, How Can Your Ipo Journey Stay The Course?*
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Eviews*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Z. Dkk. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Akuntansi*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 5(1), 164–173. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.348>
- Herwantoro. (2023). *Melalui Berbagai Pencapaian Tahun 2023, Pasar Modal Indonesia Tunjukkan Optimisme Hadapi Tahun 2024*. <https://www.idx.co.id/en/news/press-release>
- Indira Shinta Dewi. (2021). Determinan Opini Audit Going Concern Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Liabilitas*, 6(1), 35–52. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i1.70>
- Irsandi, D. F., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Debt Default , Kualitas Audit , Tenure Dan Opinion Shopping Terhadap Opini Going Concen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(9), 1–17.
- Junaidi. (2016). *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. Penerbit Andi. https://www.google.co.id/books/edition/Kualitas_Audit/5xo6dgaqbaj?hl=id&gbpv=0

- Kasmir. (2017a). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2017b). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Komang Risa Widi Utami, & Luh Gede Sri Artini. (2024). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Social And Economics Research*, 6(1), 825–845. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.460>
- Kusumastuti, R., Tiswiyanti, W., & Marselina, S. (2023). Analisis Perbandingan Potensi Financial Distress Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode Grover, Springate Dan Zmijewski. *Owner*, 7(2), 1059–1073. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1331>
- Laksmi, B., & Sukirman, S. (2020). Financial Distress Moderates The Effect Of Kap Reputation, Auditor Switching, And Leverage On The Acceptance Of Going Concern Opinions. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 200–207. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i3.39563>
- Listantri, F., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Media Ekonomi*, 16(1), 163. <https://doi.org/10.30595/medek.v16i1.1281>
- Mahadi, T. (2024). *Kinerja Sektor Transportasi & Logistik Masih Lemah, Bisa Dikerek Ramadan Dan Lebaran?* <https://investasi.kontan.co.id/news/kinerja-sektor-transportasi-logistik-masih-lemah-bisa-dikerek-ramadan-dan-lebaran>
- Mardiyah, A. A. (2017). Pengaruh Faktor Klien Dan Faktor Auditor Terhadap Ap Auditor Changes Sebuah Pendekatan Dengan Model Kontijensi Rpa (Recursive Model Alogarithm). <https://doi.org/10.25105/mraai.v3i2.1854>
- Melistiari, N. K. M., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kondisi Keuangan, Kualitas Audit, Manajemen Laba Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 1–10. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1664>
- Mochammad Ronaldy Aji Saputra, Fitria Idham Chalid, H. B. (2023). *Metode*

- Ilmiah Dan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kepustakaan (Bahan Ajar Madrasah Riset). Nizamia Learning Center.*
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Iliah_Dan_Penelitian_Kuantitatif/Crvteaaaqbaj?hl=id&gbpv=0
- Nadhilah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Dengan Opini Audit Tahun Sebelumnya Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–6. <https://doi.org/10.25105/Pakar.V0i0.6917>
- Novianus, Y. (2024). *Apa Itu Bursa Efek? Ini Fungsi Dan Cara Kerjanya Yang Investor Wajib Tahu.*
[https://www.arthainvestateknologi.co.id/artikel/bursa-efek#:~:text=Fungsi Dari Bursa Efek,Serta Instrumen Keuangan Di Bursa.](https://www.arthainvestateknologi.co.id/artikel/bursa-efek#:~:text=Fungsi%20dari%20bursa%20efek,serta%20instrumen%20keuangan%20di%20bursa.)
- Nurianti, C. (2019). *Pengaruh Tingkat Leverage, Tingkat Kepemilikan Publik Dan Opini Audit Going Concern Terhadap Audit Delay.* Stie Ykpn Yogyakarta.
- Nuridah, Siti, Joelianti Dwi Supraptiningsih, S., & Indah, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekobistek*, 12(4), 721–726. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.V12i4.617>
- Octavia, D. (2021). *Pengaruh Auditor Switching, Kualitas Audit, Dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019).* [Mercu Buana Jakarta]. <http://repository.mercubuana.ac.id/id/eprint/78997>
- Pestaria, M. P., & Fitriani, I. (2023). Bagaimana Opini Audit Going Concern Diterima? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 383–400. <https://doi.org/10.17509/jrak.V11i2.59101>
- Prasetyo, C. (2023). *Pengaruh Auditor Switching, Kualitas Audit, Dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019).*
- Pratama, A. D. P. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.* <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/56009>
- Purwanti, D. (2021). *Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis*

- Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698.
<https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Puteri, Ellena, S., & Mulyani, A. B. P. (2024). *Pengaruh Kondisi Keuangan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019*.
<https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i2.2953>
- Putra, I. W., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Studi Kasus Sub Sektor Food And Beverage). *Jurnal Emba*, 9(2), 92–100.
- Putra, R. Dan D. A. (2023). *Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching, Dan Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index 70 Periode 2018-2022)*
 Authors Randika Putra.
<https://doi.org/10.37481/jmeb.v4i1.696>
- Putri, Dessy Rizky. (2020). *Pengaruh Risiko Bisnis, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dan Real Estate Dengan Variabel Intervening Struktur Modal*. [Universitas Airlangga].
<https://repository.unair.ac.id/101529/>
- Rahman, R. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Cash Flow, Likuiditas Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 32(1), 30–39.
[https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(1\).7405](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(1).7405)
- Rahmayani, S., & Ayem, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Menggunakan Survival Analysis. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(5), 1225–1237.
<https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i5.1083>
- Ritonga, H. H. (2023). *Pengaruh Debt Default, Audit Lag, Profitabilitas Dan*

- Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020.*
<https://Repositori.Usu.Ac.Id/Handle/123456789/81987>
- Riyanto, S. Dan W. S. (2024). *No Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Smartpls 4.0*. Deepublish.
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Dengan_Pen/7a0teqaaqbaj?hl=id&gbpv=0
- Roflin, Eddy, Freza Riana, Ensiwi Munarsih, Pariyana, I. A. L. (2023). *No Title*. Penerbit Nem.
https://www.google.co.id/books/edition/Regresi_Logistik_Biner_Dan_Multinomial/Foi3eaaqbaj?hl=id&gbpv=0
- Salim. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Kencana.
https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian_Pendidikan_Metode_Pendekatan/2fq1dwaaqbaj?hl=id&gbpv=0
- Sari, K., & Subarjo, A. (2022). Penentu Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(9).
- Senjaya, K., & Budiarta, I. K. (2022). Opini Audit Sebelumnya, Financial Distress, Auditor Switching Dan Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3511. <https://doi.org/10.24843/Eja.2022.V32.I01.P14>
- Setiawati, A. H. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)*.
<http://Repository.Mercubuana.Ac.Id/Id/Eprint/79349>
- Setyobudi, D. A., & Kusumawati, F. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dan Auditor Switching Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Konstruksi. *Jurnal Akuntansi*, 18(1), 74–83.
<https://doi.org/10.37058/Jak.V18i1.6677>
- Shafira, K., Zsalsalabila, H., & Ashari, H. (2023). Sectors That Accepted The Most

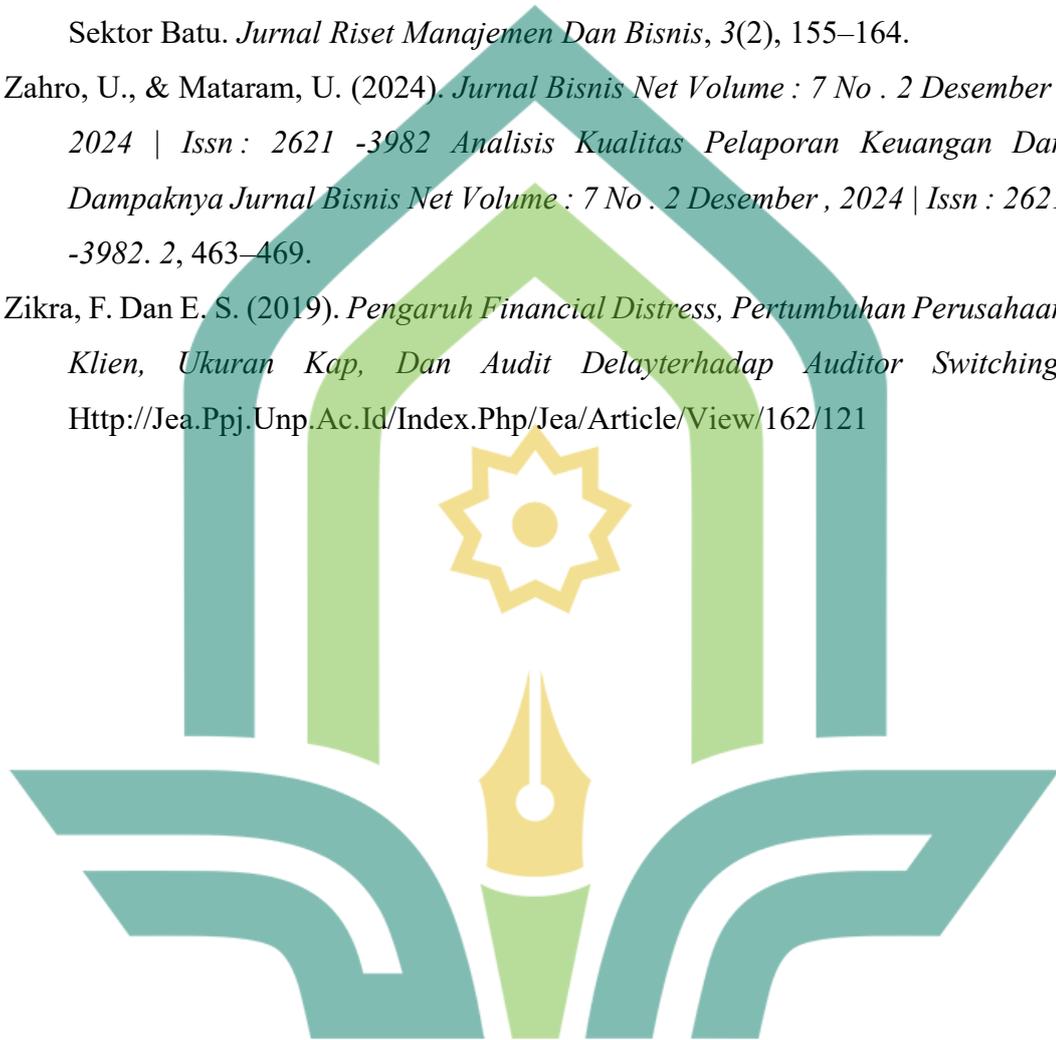
- Going Concern Audit Opinion During The Covid-19 Pandemic. *Husnayain Business Review*, 3(2), 67–74. <https://doi.org/10.54099/Hbr.V3i2.560>
- Shella Juniet Dubelta, Cris Kuntadi, & Supaijo Supaijo. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern: Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Mekanisme Corporate Governance. *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah*, 1(2), 19–31. <https://doi.org/10.61132/Jpaes.V1i2.67>
- Simalango, E. D., & Siagian, V. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching Pada “Indeks Papan Utama.” *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.19184/Jauj.V20i1.30891>
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). The Effects Of Audit Client Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity Ratio, And Leverage To The Going Concern Audit Opinion. *Asian Journal Of Accounting Research*, 4(1), 145–156. <https://doi.org/10.1108/Ajar-05-2019-0038>
- Susilawati Dan Deden Hedi Kushendar. (2023). *No Title*. Cv Mega Press Nusantara. https://books.google.co.id/books?id=Rv5feqaaqbaj&newbks=0&printsec=frontcover&pg=pa92&dq=Teori+Agensi&hl=id&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=Teori+Agensi&f=false
- Trisnadevy, D. M., & Satyawan, M. D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan. *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 9.
- Triswidjanti, M., & Nuzula, N. (2017). Implementasi O-Score Model Untuk Memprediksi Financial Distress Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 50(1), 126–135.
- Utama, Y. W., Syakur, A., & Firmansyah, A. (2021). Opini Audit Going Concern: Sudut Pandang Likuiditas, Leverage, Financial Distress Risk, Tax Risk. *Jurnal Al-Iqtishad*, 17(1), 122. <https://doi.org/10.24014/Jiq.V17i1.12657>
- Vidyarto Nugroho, K. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Leverage, Dan

Net Working Capital Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 564–580. <https://doi.org/10.24912/Je.V26i11.792>

Zahara, A., & Zannati, R. (2018). Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 155–164.

Zahro, U., & Mataram, U. (2024). *Jurnal Bisnis Net Volume : 7 No . 2 Desember , 2024 | Issn : 2621 -3982 Analisis Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Dampaknya Jurnal Bisnis Net Volume : 7 No . 2 Desember , 2024 | Issn : 2621 -3982. 2, 463–469.*

Zikra, F. Dan E. S. (2019). *Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Ukuran Kap, Dan Audit Delay terhadap Auditor Switching.* <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/162/121>





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rizqi Salamah
NIM : 4321033
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
E-mail address : riskisalamah1@gmail.com
No. Hp : 085889547128

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Leverage, Auditor switching, Financial distress dan Net working capital Terhadap Opini Audit Going concern dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan. 18 Juni 2025



Rizqi Salamah

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD